

**TEKNIK KONSERVASI DAN PEMANFAATAN OBAT OLEH
MASYARAKAT SUKU KUBU KAWASAN TAMAN NASIONAL BUKIT
DUABELAS KABUPATEN SAROLANGUN PROPINSI JAMBI**

Oleh : Alfian¹, Soewarno H.B. dan Wiyono²

INTISARI

Hutan tropis menyediakan beragam jenis untuk membenuhi kebutuhan. Salah satunya adalah tumbuhan, yang selain digunakan untuk faktor pembentuk budaya masyarakat sekitar hutan disisi lain, pengelolaan hutan yang berorientasi pada kayu telah menyebabkan penyusutan habitat alami dan potensi kehadiran tumbuhan di hutan. Penelitian ini ditujukan sabagai sebuah studi observasi mengenai teknik konservasi masyarakat sekitar hutan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat, keadaan ekologi tumbuhan obat dalam habitat alaminya (pada hutan Bukit Brungbung Taman Nasional Bukit Duabelas).

Teknik yang dipakai untuk kedua jenis penelitian tersebut adalah metode deskriptif kualitatif, perhitungan keanekaragaman jenis menurut Indeks Shannon – wiener, penentuan pola distribusi jenis dengan indeks morissita.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat suku kubu telah melakukan tindakan konservasi untuk melindungi sumber daya hutan antara lain : Membuat hompongan, kegiatan melangun, suku kubu tidak mau membuat ladang dilereng yang dibawahnya terdapat sungai, suku kubu tidak makan binatang piaraan, suku kubu tidak membuang kotoran di sungai, suku kubu tidak boleh buang air panas di tanah, suku kubu di larang berburu hewan yang dianggap dewa. Dari hutan Bukit brungbung ditemukan 16 jenis tanaman obat yang berhabitus pohon yaitu ; Ampedu tanoh, Cempedak, Cerako, Durian, Kayu Salok, Kayu, Salung, Kayu Selusuh, Kayu Siluk, Kayu Tampui Nasi, Kandis, Kendondong Tunjuk, Petaling, Petai, Pulai, Sengkubungon, Terap. Indeks dervisitas untuk hutan Bukit Brungbung 0,107936. dengan kecenderungan persebaran tumbuhan obat pada kawasan hutan Bukit Brungbung mengikuti pola persebaran seragam tetapi berbeda dengan durian dan petai yang tersebar pola persebaran mengelompok.

*Kata kunci : Teknik Konservasi dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku kubu dikawasan
Taman Nasional Bukit Duabelas kabupaten sarolangun propinsi Jambi.*

¹ Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan '98, Fakultas Kehutanan, UGM

² Staff Pengajar, Fakultas Kehutanan, UGM

**Conservation Technive and vtilization of Medicine
by the Kubu Tribe Community in the Bukit Duabelas National Park Area,
Sarolangun District, Jambi Province**

by : Alfian¹, Soerwarno H. B. and Wiyono²

Abstract

The rain forest sumpplles various spesies that fulfills our needs. Such as planst, that besides its use in the formation of community culture araround forest areas on the other hand forest utilization oriented of timber has resulted in the decrement of natural habitat and potential presence of plants within the forester. This research is aimed as a observational study of consevation tecniques used by the local community in utilization of medicine planst, ekologi conditions of medicine planst within if natural habitat (in the forest of Bukit Brungbung Bukir Duabelas National Park)

The technique used for both research is the qualitative descriptive methode, with spesies diversity accumalative using the Shannon wiener index, and the spesies distribution pattern with the morissita index.

Analysis out comes shows that the Kubu Tribe community has done several conservaton Techniques in conserving the forest resources such as : making sites, melangun, restricting planting above riversides, not consuming herded animal, not contaminating the wafer sources, restriction of throwing hat water wastes to the soil, and not hunting wild animal thet are woeshipped. In the Bukit Brungbung Foerst it is faund 16 types of medicine plants in tree habitats, that are : Ampedu tanoh, Cempedak, Cerako, Durian, Kayu salok, Kayu salung, Kayu selusuh, Kayu siluk, Kayu tampuy nasi, kandis, kendodong tunjuk, Petaling, Petai, Pulai, Sengkubungon, and Terap. With the diversity index of Bukit Brungbung Forest at 0,107936 and a tendency of spreading alike except for durian and petai that is observed in group spreading.

Key words : onservation Techiques and ulitizatiom af medicine planst by the Kubu Tribe in the Bukit dubelas National Park are, Sarolangun District, Jambi Province

¹ Students, Conservation of Forest Resources, Faulty Of Forestry GMU.

² Leeturer, Faculty of Forestry GMU.